

Media Pembelajaran Pola Jas Wanita dengan Sistim Digital

Women's Suit Pattern Learning Media with Digital System

Halimul Bahri^{1*}, Dermawan², Ulfa Annida Damanik³, Rahmi⁴

¹²³⁴Universitas Negeri Medan
Medan, Sumatera Utara
halimulbahri@unimed.ac.id

ABSTRAK – Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan video tutorial pembuatan pola digital untuk jas wanita yang layak, praktis dan efektif. Penelitian ini dilakukan untuk menyelaraskan tuntutan kurikulum di mana mahasiswa dituntut untuk dapat membuat pola busana menggunakan aplikasi berbantuan komputer. Metode yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan yang terdiri dari tiga langkah, yaitu instruksional, pengembangan, dan implementasi. Hasil analisis kebutuhan mahasiswa diperoleh bahwa 36,7% membutuhkan bahan ajar berupa video tutorial dalam membuat pola mantel wanita. Video tutorial pembuatan pola digital Womens Suits dinyatakan sangat layak dari segi materi video 0,88 dan kelayakan video 0,84. Video tutorial pembuatan pola digital untuk Jaket Wanita berdasarkan respon dosen dan mahasiswa dinyatakan sangat praktis. Video tutorial yang efektif dapat meningkatkan hasil keterampilan membuat pola siswa sebesar 11,31%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media video yang dikembangkan secara signifikan efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan hasil belajar siswa dalam pembuatan pola

Kata Kunci: Media, Pola Jas, Sistim Digital

ABSTRACT - The purpose of this research is to produce a video tutorial on making digital patterns for womens suits that are feasible, practical and effective. This research was carried out to harmonize the demands of the curriculum where students are required to be able to create fashion patterns using a computer-assisted application. The method used is a research and development method consisting of three steps, namely instructional, develop and implementation. The results of the analysis of student needs were obtained that 36,7% needed teaching materials in the form of video tutorials in making womens coat patterns. The video tutorial on making digital patterns of Womens Suits was declared very feasible in terms of video material 0.88 and video feasibility 0.84. The tutorial video for making digital patterns for Womens Jackets based on the responses of lecturers and students was declared very practical. Effective video tutorials can increase the results of student pattern-making skills by 11.31%. Thus, it can be concluded that learning using video media developed is significantly effective in improving high-level thinking skills and student learning outcomes in pattern making

Keywords: Media, Suit Patterns, Digital Systems

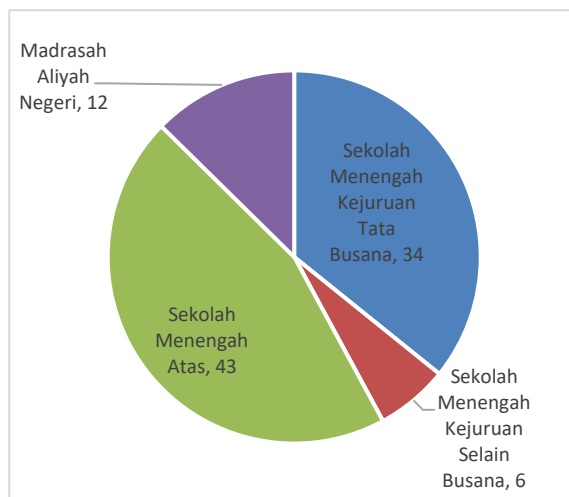
1. PENDAHULUAN

Bagusnya suatu bentuk pakaian ketika saat digunakan salah satunya dipengaruhi oleh baik atau tidaknya pola yang diterapkan pada busana tersebut. Menghasilkan bentuk pakaian yang bagus tidak terlepas dari sistematis pembuatan pola dan keluwesan hasil garis-garis pola. Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya terkait penggunaan *E-jobsheet* matakuliah busana Tailoring didapatkan hasil persentase 94% mahasiswa puas dalam penggunaan

bahan ajar, tetapi setelah dilakukan evaluasi terhadap hasil praktek pembuatan pola secara manual, masih banyak mahasiswa yang belum kompeten dalam pembuatan pola secara manual. Salah satu penyebab kurangnya keterampilan mahasiswa dalam membuat pola busana Tailoring secara manual adalah dipengaruhi latar belakang pendidikan lulusan sebelum masuk ke Program Studi Tata Busana Universitas Negeri Medan.

Hal inilah yang dialami oleh Mahasiswa Tata Busana Tahun Ajaran 2022/2022 Program Studi Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Medan yang mana dari hasil pembuatan pola busana secara manual terdapat banyak sekali kekurangan dari hasil pola yang dibuat oleh mahasiswa. Mulai dari ketepatan dalam menghubungkan garis pola, keluwesan bentuk garis pola lengkung dan kebersihan dalam pembuatan pola. Selanjutnya kesulitan terlihat

dari latar belakang sekolah yang beragam seperti: Sekolah Menengah Umum baik dari jurusan Ilmu Pengetahuan Alam maupun berasal dari Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Madrasah Aliyah Negeri, Sekolah Menengah Kejuruan baik dari Jurusan Tata Busana maupun jurusan lainnya. Hal ini jelas membuat proses dan hasil belajar bagi mahasiswa yang tidak berlatar belakang SMK (Tata Busana) kesulitan mengikuti pembelajaran. Asal sekolah mahasiswa Tata Busana tahun ajaran 2022/2022 dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 1: Data Sekolah Asal Mahasiswa Tahun Ajaran 2022/2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwasanya mahasiswa tata busana didominasi oleh siswa lulusan SMA sebanyak 43%. Menyusul di urutan kedua siswa lulusan SMK tata busana 34% dan selanjutnya diisi oleh siswa lulusan Madrasah Aliyah Negeri sebesar 12% dan sekolah selain tata busana sebanyak 6%. Kualitas input mahasiswa sangat mempengaruhi proses pembelajaran dikelas. Pembuatan pola secara digital inilah menjadi suatu solusi dalam proses pembelajaran Peserta didik mampu membuat garis pola dan ketepatan ukuran pola sesuai ketentuan pada *jobsheet* dengan mengecek ukurannya menggunakan *tools* pada *Richpeace*. *Richpeace* adalah *software* untuk pembuatan pola, membuat *size/ grading*, edit, penambahan tanda jahitan/ *notch*, penambahan garis jahitan/ *seam*, dll. *Richpeace* berfungsi untuk membuat Pattern dan Grading, sedangkan *Richpeace* untuk marker pola atau menyusun pola busana sebelum masuk kedalam tahap pemotongan.

Hasil kompetensi mahasiswa yang menggunakan media pembelajaran video tutorial lebih baik dari pada nilai hasil kompetensi mahasiswa yang hanya menggunakan modul pada praktik pembuatan pola blus dengan *Richpeace*. Penggunaan media pembelajaran elektronik pola digital telah teruji kelayakannya untuk dapat digunakan sebagai bantuan

belajar siswa secara mandiri serta media ajar bagi guru yang mengampu mata pelajaran Pembuatan Busana Industri, materi pembuatan pola jas secara digital.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Define

2.1.1. Observation

Kegiatan observasi dilakukan disaat awal pembelajaran berlangsung untuk mendapatkan gambaran terkait rencana pengembangan media pembelajaran yang akan dilakukan. Kegiatan observasi juga menyebarkan angket kepada mahasiswa terkait kebutuhan mahasiswa terhadap media pembelajaran yang akan dikembangkan. Setelah didapatkan data terhadap kebutuhan media pembelajaran, diambil persentase terbanyak terhadap hasil kebutuhan mahasiswa.

2.1.2. Interview

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang mendalam terkait matakuliah busana Tailoring. Wawancara dilakukan kepada dosen dan mahasiswa yang sudah mengambil matakuliah busana Tailoring.

2.1.3. Survey

Kegiatan *survey* meliputi melihat kegiatan pembelajaran mahasiswa tata busana kelas A tahun ajaran 2022, terkait metode pembelajaran apa yang diterapkan dosen, untuk mendapatkan informasi sumber belajar yang digunakan saat pembelajaran, melakukan dokumentasi dan pengumpulan data-data pendukung lain yang dibutuhkan untuk penelitian.

2.1.4. *Analysis of Student*

Analisis kebutuhan mahasiswa dilakukan setelah mendapatkan data angket analisis kebutuhan yang disebar saat kegiatan observasi awal. Hasil analisis berguna untuk mendapatkan informasi terkait media pembelajaran seperti apa yang diinginkan mahasiswa disaat proses pembelajaran dalam matakuliah busana Tailoring.

2.2. *Develop*

2.2.1. *Teaching Material Design*

Kegiatan pengembangan produk yang pertama adalah merancang bahan ajar yang akan digunakan dalam matakuliah busana Tailoring.

2.2.2. *Preparation of Material of Story Board*

Setelah bahan ajar dirancang kemudian materi disusun sesuai dengan capaian pembelajaran.

2.2.3. *Drawing Pattern with CAD*

Membuat pola dengan aplikasi *Richpeace* sekaligus merekam kegiatan pembuatan pola dengan tujuan diakhir akan menghasilkan video tutorial pembuatan pola secara *digital*.

2.2.4. *Finishing*

Kegiatan *finishing* meliputi pengaturan kecepatan video, sound video dan durasi.

2.3. *Evaluate*

2.3.1. *Product Validation*

Setelah produk bahan ajar selesai dibuat, selanjutnya dilakukan validasi produk kepada para ahli. Validasi produk dilakukan kepada dua orang ahli, pertama ahli materi dan kedua ahli media. Ahli materi yaitu orang yang memahami kajian isi materi terkait produk media yang dihasilkan, validasi ahli materi diberikan kepada dosen pengampu matakuliah busana Tailoring sedangkan ahli media diberikan kepada dosen program studi pendidikan teknik informasi dan komputer.

2.3.2. *Product Revision*

Setelah dilakukan validasi dengan pakar materi dan media. Jika ada terdapat perbaikan sesuai dengan komentar pakar, maka produk bahan ajar direvisi sesuai dengan saran.

2.3.3. *Practicallity Test*

Setelah produk valid maka dilakukan uji coba kepada mahasiswa dan dosen terkait kepraktisan bahan ajar yang dibuat.

2.3.4. *Test effectiveness*

Dari hasil uji coba produk dengan 30 orang mahasiswa maka didapatkan hasil keefektifan produk bahan ajar yang dikembangkan.

2.4. *Lokasi Penelitian*

Lokasi penelitian di Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan, Jl. Willem Iskandar Psr.V- kotak Pos 1589 Medan 20221.

2.5. *Populasi Penelitian*

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Tahun Ajaran 2022 berjumlah 97 orang mahasiswa, sedangkan sampel penelitian adalah mahasiswa kelas A Tata Busana Tahun Ajaran 2022 berjumlah 32 orang mahasiswa.

2.6. *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data*

2.6.1. *Angket Validitas*

Angket validasi digunakan untuk mengetahui kevalidan produk yang dikembangkan Lembar validasi berisi beberapa aspek penilaian terhadap komponen bahan ajar. Angket validasi ada dua kategori yaitu validitas isi dan validitas media.

2.6.1.1. *Angket Validasi Materi*

Angket validasi materi berisi beberapa tanggapan validator terhadap kesesuaian materi pada bahan ajar dengan silabus dan RPS, kebenaran konsep yang dapat dipertanggung jawabkan dan kesesuaian uraian dengan indikator.

2.6.1.2. *Angket Validasi Media*

Angket validasi media berisi pernyataan dan tanggapan validator terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Analisis data validitas didapat dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, yaitu dengan menganalisis data kuantitatif yang diperoleh dari angket validasi yang diberikan kepada ahli materi dan ahli media. Hasil dari perhitungan Aiken's berkisar antara 0 sampai 1, angka 0,6 dapat diinterpretasikan memiliki koefisien cukup tinggi maka nilai Validitas 0,6 dan diatasnya dinyatakan dalam kategori valid. (Azwar, 2014)

2.6.2. *Angket Praktikalitas*

Angket praktikalitas ini digunakan untuk melihat kepraktisan bahan ajar yang dikembangkan. Angket ini berisi tanggapan penilaian oleh dosen pengampu dan mahasiswa yang mengambil mata kuliah busana Tailoring. Indikator angket dosen antara lain melihat kemudahan penggunaan media, minat belajar

mahasiswa, pemahaman materi oleh mahasiswa, efektif dan efisiensi waktu, daya tarik dan kesesuaian materi media pembelajaran. Sedangkan indikator angket untuk mahasiswa adalah menimbulkan minat belajar, kemudahan penggunaan, Bahasa yang mudah dimengerti, mudah dipahami, meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar.

Analisis praktikalitas diperoleh dari data berupa lembar respon yang diberikan kepada dosen dan mahasiswa terhadap penggunaan bahan ajar yang dikembangkan, untuk menganalisis lembar respon dan mahasiswa digunakan analisis deskriptif.

$$NA = \frac{S}{SM} \times 100\%$$

NA = Nilai Akhir

S = Skor yang diperoleh

SM = Skor Maksimal

2.6.3. Lembar Efektifitas

Lembar efektifitas diukur dari hasil keterampilan menggambar pola secara manual dan pembuatan pola busana Tailoring secara digital. Persentase keefektifan media didapat dari selisih hasil analisis penilaian keterampilan menggambar pola secara manual dan digital. Indikator penilaian angket efektifitas pembuatan pola busana Tailoring antara lain: ketepatan seluruh ukuran gambar pada pola, keluwesan garis-garis pola dan kecepatan dalam proses pembuatan pola busana Tailoring (Sutrisno, 2014).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Define

3.1.1. Hasil Observasi

Kegiatan observasi yang dilakukan pada awal pembelajaran didapat data antara lain: 1) lulusan mahasiswa prodi pendidikan tata busana tahun ajaran 2022/2022 berasal dari Sekolah Menengah Kejuruan busana, sekolah kejuruan selain busana, sekolah menengah atas dan madrasah aliyah negeri. 2) hasil angket yang disebarkan kepada mahasiswa diperoleh data bahwasanya dalam pembelajaran pembuatan pola busana Tailoring mahasiswa lebih menyukai menggunakan media video tutorial. 3) Jumlah mahasiswa yang mengikuti pembelajaran matakuliah Busana Tailoring sebanyak 97 orang mahasiswa.

3.1.2. Hasil Wawancara

Hasil wawancara dengan dosen matakuliah busana Tailoring didapat informasi: 1) pembelajaran matakuliah busana Tailoring terkendala dengan

kualitas input dan latarbelakang lulusan mahasiswanya. 2) mahasiswa sulit memahami materi pelajaran karena rasio pembelajaran matakuliah yang berkaitan dengan busana Tailoring 3) mahasiswa terbiasa menjahit busana wanita santai, sehingga dalam memproduksi busana Tailoring, mahasiswa agak kesulitan dalam proses pengerjaannya. 4) pembelajaran dalam pembuatan pola, khususnya dalam matakuliah busana Tailoring membutuhkan bantuan teknologi seperti penggunaan aplikasi *Richpeace*.

Hasil wawancara dengan perwakilan mahasiswa didapatkan informasi bahwasanya matakuliah busana Tailoring termasuk matakuliah yang sulit bagi mahasiswa. Mahasiswa terbiasa menjahit bentuk busana yang feminim, sedangkan menjahit pakaian Tailoring harus menampilkan bentuk maskulin. Hal ini yang menjadi salah satu penyebab banyaknya mahasiswa yang belum bisa menguasai secara utuh materi matakuliah busana Tailoring. Kemudian sumber belajar matakuliah busana Tailoring masih terbatas dan belum ada sumber belajar yang menjabarkan secara detail Teknik pembuatan pola sampai proses menjahit busana Tailoring.

3.1.3 Hasil Survey

Survey dilakukan langsung pada saat proses pembelajaran dikelas pada matakuliah busana Tailoring. Mahasiswa yang disurvei adalah mahasiswa program studi tata busana kelas A tahun ajaran 2022. Pada saat pembelajaran praktek, dosen menggunakan metode demonstrasi dalam pembuatan pola busana Tailoring. Pembelajaran teori dosen menggunakan media *power poin* dengan bantuan proyektor. Sumber belajar yang digunakan pada saat pembelajaran matakuliah busana Tailoring yaitu buku busana Tailoring, jobsheet dan modul busana Tailoring.

3.1.3. Hasil Analisis Mahasiswa

Analisis mahasiswa dilakukan untuk mendapatkan bentuk produk bahan ajar yang akan dibuat dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data berupa angket kebutuhan siswa yang disebarkan kepada mahasiswa sebanyak 67 orang pada saat kegiatan observasi.

3.2. Develop

3.2.1. Rancangan Bahan Ajar

Bahan ajar yang dibuat berupa video tutorial pembuatan pola busana Tailoring secara digital. Materi video dibuat berupa tutorial membuat pola jas Tailoring yang dibagi menjadi tiga bagian. Bagian pertama video tutorial pembuatan pola jas Tailoring bagian depan. Kedua video tutorial pembuatan pola jas

Tailoring bagian belakang. Ketiga video tutorial pembuatan pola lengan jas.

3.2.2. Menyusun Story Board

Membuat *Story board* video tutorial pembuatan pola jas Tailoring secara digital dapat dilihat sebagai berikut:

3.2.3. Menggambar Pola Menggunakan CAD Sekaligus Proses Rekam Layar Untuk Video Tutorial

Setelah materi dan susunan bahan ajar sudah ditentukan, selanjutnya proses membuat video tutorial pembuatan pola busana Tailoring secara digital menggunakan aplikasi RP-DGS. Proses rekam layar dibuat sesuai dengan *story board* yang telah dirancang yaitu bagian pertama pola depan jas, bagian kedua pola belakang jas dan bagian ketiga pola lengan jas.

3.2.4. Finishing

Secara sederhana, proses *finishing* merupakan usaha merapikan dan membuat sebuah tayangan video menjadi lebih berguna dan enak ditonton. Menciptakan kesinambungan gambar dan suara agar berjalan dengan wajar dan logis. Menciptakan dinamika gambar melalui susunan gambar dan suara sehingga tidak timbul suatu kebosanan. Durasi video tutorial bagian pertama 15 menit dengan ukuran file 190 mb. Durasi video bagian kedua 10 menit dengan ukuran file 113 mb, sedangkan durasi video bagian ketiga 8 menit dengan ukuran file 85 mb.

3.3. Evaluate

3.3.1. Product Validation

3.3.1.1. Analisis Validitas Materi

Data yang akan dipakai untuk mengukur validitas video tutorial pembuatan pola digital matakuliah busana Tailoring ini adalah data yang didapat melalui masukan dari validator menggunakan angket (kuesioner). Tahap validasi dilakukan kepada ahli media dan ahli materi. Validasi materi video tutorial matakuliah busana Tailoring diberikan kepada ahli materi yang memahami kajian dibidang matakuliah busana Tailoring. Penggunaan video tutorial merupakan alternatif yang dapat digunakan oleh dosen sebagai media pembelajaran dalam menjelaskan materi praktikum, dimana dosen tidak perlu mengulang-ulang penjelasan tentang langkah-langkah praktikum seperti halnya pada pembuatan pola blus. Sebaliknya, mahasiswa dapat mengulang-ulang penjelasan materi dosen dengan melihat video tutorial dimana pun dan kapan pun tanpa selalu melakukan tatap muka secara langsung dengan dosen sehingga mahasiswa mampu belajar secara mandiri. Pada saat proses validasi materi

video tutorial pembuatan pola busana Tailoring secara digital diperoleh saran dan masukan dari para ahli untuk kesempurnaan media yang dikembangkan.

3.3.1.2. Analisis Validitas Media

Validasi media video tutorial mata kuliah busana Tailoring diperoleh dari ahli media yang memahami kajian dibidang media pembelajaran. Hasil validasi dari ketiga ahli didapat nilai rata-ratanya 0,85. Sesuai dengan hasil dari perhitungan Aiken's berkisar antara 0 sampai 1, angka 0,6 dapat diinterpretasikan memiliki koefisien cukup tinggi maka nilai Validasi 0,6 dan di atasnya dinyatakan dalam kategori valid.

3.3.2. Analisis Praktikalitas Media

3.3.2.1. Analisis Praktikalitas Dosen

Praktikalitas berkaitan dengan kemudahan dalam penggunaan video tutorial Busana Tailoring yang dikembangkan. Data praktikalitas diperoleh melalui angket yang diisi oleh Dosen mata kuliah busana Tailoring. Hasil analisis praktikalitas video tutorial matakuliah busana Tailoring diberikan kepada dosen pengampu matakuliah busana Tailoring. Dari hasil analisis praktikalitas penggunaan video tutorial maka media pembelajaran ini sangat praktis digunakan dalam praktek pembuatan pola khususnya pada matakuliah busana Tailoring.

3.3.2.2. Hasil Analisis Efektifitas Media

Data hasil belajar diambil bertujuan untuk melihat hasil kemampuan mahasiswa dalam membuat pola busana Tailoring secara digital. Hasil tes kemampuan diberikan kepada mahasiswa dengan memberikan tugas berupa pembuatan pola jas secara digital dengan menggunakan ukuran tubuh yang dipakai pada saat diawal praktek pembuatan pola manual. Hal ini dilakukan agar bisa mengambil penilaian psikomotor terhadap hasil pembuatan pola manual dan pola digital.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan video tutorial pembuatan pola digital busana Tailoring menggunakan aplikasi *Richpeace*. Validasi materi dan media video tutorial diperoleh kategori layak diterapkan dalam proses pembelajaran. Praktikalitas media video tutorial pembuatan pola secara digital oleh dosen dan mahasiswa masuk dalam kategori sangat praktis digunakan pada saat proses pembelajaran. Efektifitas media video tutorial

memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam membuat pola busana Tailoring. Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa Video tutorial pembuatan pola digital Busana Tailoring ini layak, praktis dan efektif untuk dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran pada mata kuliah Busana Tailoring ditingkat Perguruan Tinggi.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih setulus-tulusnya penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu jalannya penelitian ini hingga selesai.

6. REFERENSI

Agus Irianto. Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya. Prenamedia Group. Jakarta. 2004.

Aiken, L. R. Three Coefecients for Analyzing the Reliability and Validity of Ratings. Educational and Psychological Measurement. 1985

Arsip Dosen penialain tugas praktek matakuliah busana Tailoring. 2020.

Azwar, S. Dasar-dasar psikometri. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2014.

Belawati, Tian. Pengembangan Bahan Ajar. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka. 2003.

Departemen Pendidikan Nasional. Pengembangan Bahan Ajar. Sosialisasi KTSP 2008.

Hujair. 2009. *Media dan Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Iftakhar, Shampa. 2016. Google Classroom: What Works and How?. *Journal of Education and Sosial*

Sciences, 3, 12-18. Kadek, I. 2016. *Modul Elektornik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Prastowo, Andi. Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta: Diva Press. 2015.

Magdalena Dwi Anggreni dan Sicilia Sawitri. Pengembangan Media Pembelajaran Elektronik Pola Digital di SMK Negeri 6 Semarang. *Jurnal Fashion And Fashion Education Journal*, Vol 9 No. 1, 2020. Pp 19-27. <https://doi.org/10.15294/ffej.v9i1.41257>

Ngalim Purwanto. Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Remaja Rosdakarya. Bandung. 2020.

Riduwan. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Alfabeta, Bandung. 2010

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung. Alfabeta. 2019.

Sudjana. Metoda Statistika. PT. Tarsito Bandung. Bandung. 1996.

Sutrisno Hadi. Statistik. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. 2015.

Suharsimi Arikunto. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Bumi Akasara. Jakarta. 2018.

Trianto. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Perenada Media Grup. 2012.